

**USULAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**Penataan Kawasan Ruang Terbuka
Hijau RW 11 Kelurahan Jaticempaka,
Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi,
Jawa Barat**



TIM PENGUSUL

Terlampir

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL, TEKNIK PWK
DAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA
2022**

Nama Tim Dosen dan Mahasiswa Prodi Teknik Sipil, Prodi Teknik PWK, dan Prodi Teknik Arsitektur

N0	NAMA	NIDN/NIM	PRODI	KETERANGAN
1	Gita Puspa Artiani., ST.,MT	0321048101	Sipil	Dosen
2	Ahmad Pahrul Roji, ST. MT	0305117902	Sipil	Dosen
3	Ir. Sahat Martua Sihombing, MT	0311106304	Sipil	Dosen
4	Ir. Sutaryo, M.Si	0321126001	PWK	Dosen
5	Ir. Renny Savitri, MT	0325096603	PWK	Dosen
6	Fauziya Bagawat Sari, ST. MT	0310056702	PWK	Dosesn
7	Sutar, ST.M.Si	-	PWK	Dosen
8	Nurkim, ST. MM.MT	0303107105	Mesin	Dosen
9	Ayu Oktaviani, S.Ars.,M.Si	0321108602	Arsitektur	Dosen
10	Astria Melanira, ST. M.Si	0323127601	Arsitektur	Dosen
11	Nazaruddin Khuluk, ST., MT	0328077603	Arsitektur	Dosen
12	Dr. Ir. Ayub Muktiono, M.SiP	0304096402	Arsitektur	Dosen
13	Bima Arya Kadanta	1870241012	PWK	Mahasiswa
14	Annisa Putri Devia	2070241003	PWK	Mahasiswa
15	Deevia Archana	2070241002	PWK	Mahasiswa
16	Fadillah Rizki Putra	2070241009	PWK	Mahasiswa
17	Zildan Maulana Syah	2070241011	PWK	Mahasiswa
18	M. Zidane R.P	1970121009	Arsitektur	Mahasiswa
19	Yovi Rizky N.	1970121022	Arsitektur	Mahasiswa
20	Wildan Rizqi O.	2070123004	Arsitektur	Mahasiswa
21	Arvie Rhasela N.A	1970121021	Arsitektur	Mahasiswa
22	Farhan Fadila	1970121023	Arsitektur	Mahasiswa
23	Hulatal Manaroh	2070111006	Sipil	Mahasiswa
24	Fadillah Muhammad	2070111016	Sipil	Mahasiswa
25	Ranu Sagharmata	2070111004,	Sipil	Mahasiswa
26	Ranu Sagharmata	2070111004	Sipil	Mahasiswa
27	Slamet Mei Rahayu	1970111001	Sipil	Mahasiswa

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Pada Masyarakat :

Penataan Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) RW 11 Komplek Bina Lindung Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi.

2. Tim Pelaksana :

Prodi Teknik Sipil

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (am/minggu)
1	Achmad Pahrul Rodji., ST.,MT	Ketua Pengusul	Teknik Sipil	Unkris	8
2	Ir. Sahat Martua Sihombing., MT	Anggota Pengusul	Teknik Sipil	Unkris	8
3	Dr. Nusa Setiani., MT	Anggota Pengusul	Teknik Sipil	Unkris	8
4	Lydia Darmiyanti., ST.,MT	Anggota Pengusul	Teknik Sipil	Unkris	8
5	Indriasari., ST.,MT	Anggota Pengusul	Teknik Sipil	Unkris	8
6	Gita Puspa Artiani., ST.,MT	Anggota Pengusul	Teknik Sipil	Unkris	8
7	Yonas Prima Arga Rumbyarso MT MM	Anggota Pengusul	Teknik Sipil	Unkris	8
8	Gali Pribadi., ST.,MT	Anggota Pengusul	Teknik Sipil	Unkris	8
9	Bermando Siagian., ST.,MT	Anggota Pengusul	Teknik Sipil	Unkris	8
10	Faizal Addin Achmad., ST.,MT	Anggota Pengusul	Teknik Sipil	Unkris	8
11	Hulatal Manaroh	Mahasiswa	Teknik Sipil	Unkris	8
12	Fadillah Muhammad	Mahasiswa	Teknik Sipil	Unkris	8
13	Ranu Sagharmata	Mahasiswa	Teknik Sipil	Unkris	8
14	Ranu Sagharmata	Mahasiswa	Teknik Sipil	Unkris	8
15	Slamet Mei Rahayu	Mahasiswa	Teknik Sipil	Unkris	8

Prodi Teknik PWK

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (am/minggu)
1	Ir. Renny Savitri, MT	Ketua Pengusul	Teknik PWK	Unkris	8
2	Ir. Sutaryo, M.Si	Anggota Pengusul	Teknik PWK	Unkris	8
3	Fauziya Bagawat Sari, ST. MT	Anggota Pengusul	Teknik PWK	Unkris	8
4	Sutar, ST.M.Si	Anggota Pengusul	Teknik PWK	Unkris	8
5	Bima Arya Kadanta	Anggota Pengusul	Teknik PWK	Unkris	8
6	Annisa Putri Devia	Anggota Pengusul	Teknik PWK	Unkris	8
7	Deevia Archana	Anggota	Teknik PWK	Unkris	8

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (am/minggu)
		Pengusul			
8	Fadillah Rizki Putra	Anggota Pengusul	Teknik PWK	Unkris	8
9	Zildan Maulana Syah	Anggota Pengusul	Teknik Sipil	Unkris	8

Prodi Teknik Arsitektur

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (am/minggu)
1	Ayu Oktaviani, S.Ars.,M.Si	Ketua Pengusul	Teknik Arsitektur	Unkris	8
2	Astria Melanira, ST. M.Si	Anggota Pengusul	Teknik Arsitektur	Unkris	8
3	Nazaruddin Khuluk, ST., MT	Anggota Pengusul	Teknik Arsitektur	Unkris	8
4	Dr. Ir. Ayub Muktiono, M.SiP	Anggota Pengusul	Teknik Arsitektur	Unkris	8
5	M. Zidane R.P	Anggota Pengusul	Teknik Arsitektur	Unkris	8
6	Yovi Rizky N.	Anggota Pengusul	Teknik Arsitektur	Unkris	8
7	Wildan Rizqi O.	Anggota Pengusul	Teknik Arsitektur	Unkris	8
8	Arvie Rhasela N.A	Anggota Pengusul	Teknik Arsitektur	Unkris	8
9	Farhan Fadila	Anggota Pengusul	Teknik Arsitektur	Unkris	8

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian Pada Masyarakat :

Wilayah RW 11 Komplek Perumahan Bina Lindung Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi, Jawa Barat

4. Masa Pelaksanaan :

Mulai : tanggal : 01 Bulan: Juli Tahun : 2022

Berakhir : tanggal : 30 Bulan : Agustus Tahun : 2022

5. Usulan Total Biaya Rp. 20.450.000 (dua puluh juta empat ratus lima puluh ribu rupiah)

6. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat :

RW 11 Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi, Jawa Barat

7. Mitra yang terlibat (uraikanapa kontribusinya) : Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan dilapangan.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :

- a. Kelurahan Jaticempaka merupakan salah satu kelurahan dari 5 (lima) Kelurahan yang berada di Kecamatan Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat.

- b. Terdapat lahan terbuka untuk dipergunakan fasilitas umum dan potensi sebagai ruang terbuka hijau, pengelolaan TPST3R, Sarana Pelayanan Umum, ruang terbuka aktif dan ekologis serta ruang terbuka hijau jalur sempada sungai Sunter.
- c. Beberapa permasalahan terhadap sirkulasi masuk ke kawasan RTH terutama kendaraan pengangkutan sampah dari warga ke TPST3R maupun ke TPA Bantar Gebang berdampak terhadap pencemaran udara (bau sampah), permasalahan lainya pengelolaan sampah masih bersifat tradisonal, terdapat beberapa lahan kosong yang belum termanfaatkan dengan baik.
- d. Beberapa lokasi pada setiap zona maupun sub zona memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai Ruang Terbuka Hijau namun dengan kondisi karakteristik, maka diperlukan dengan penataan kawasan RTH RW 11 Jaticempaka. Pengembangan terhadap subzona prioritas TPST3R akan dikembangkan sebagai taman aktif dan peternakan, serta fungsi RTH sempada sungai Sunter, semuanya diperlukan kasian terhadap perencanaan dan perancangan arsitektur.
- e. Terdapat beberapa isu yang menjadi pertimbangan masyarakat diantaranya masih adanya genangan air khususnya pada saat musim penghujan, yang disebabkan jenuhnya permukaan tanah. Hal ini dikarenakan masyarakat berharap sumber daya lahan yang ada di kelurahan Jaticempaka dapat dioptimalkan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dalam berlingkungan dan bermasyarakat.
- f. Oleh karena itu, sebagai tahap awal diperlukan kajian sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah drainase di RW11Kelurahan Jaticempaka akibat adanya rencana penataan ulang kawasan wilayah kelurahan khususnya di zona prioritas seperti taman, *maggot* dan lokasi peternakan yaitu dengan merencanakan sistem drainase bawah permukaan tanah (*subsurface drainage*). Prinsip dari sistem drainase ini adalah air hujan yang berada di atas lahan lokasi akan merembes ke dalam tanah, kemudian dialirkan ke saluran sisi lahan lokasi melalui pipa- pipa yang berada di bawah permukaan lahan. Sistem drainase bawah permukaan tanah (*subsurface drainage*) ini sangat diperlukan dikawasan wilayah kelurahan Jaticempaka khususnya lahan prioritas, karena berfungsi untuk mengumpulkan dan mengalirkan air dari dalam lahan prioritas tersebut ke saluran pembuang secara efektif agar tidak terjadi genangan sehingga kondisi tanah tidak jenuh air dan aktifitas di atas lahan tersebut tidak terhambat lagi.
- g. Tahap selanjutnya adalah, bahwa kegiatan P2M ini akan memberikan gambaran perencanaan sistem drainase bawah permukaan tanah (*subsurface drainage*) diwilayah prioritas khususnya, yang nantinya akan mempermudah pihak berkaitan jika suatu saat

dilakukan perbaikan sistem drainase pada wilayah tersebut. Disamping itu juga melakukan penataan kawasan RTH RW 11 dan perencanaan dan perancangan arsitektur pada zona prioritas. Kegiatan pengmas ini merupakan kolaborasi dari 3 (tiga) disiplin ilmu dengan melibatkan dosen dan mahasiswa yaitu prodi Teknik Sipil, Prodi Teknik PWK, dan Prodi Teknik Arsitektur .

- h. Dalam penyusunan perencanaan drainase, penataan kawasan RTH, perencanaan dan perancangan arsitektur ini menggunakan metode survey dengan langkah- langkah meliputi penentuan lokasi perencanaan, menganalisis permasalahan yang terjadi, pengumpulan data skunder dan primer kemudian mengadakan survey lapangan untuk mengetahui keadaan lapangan. Dilanjutkan dengan beberapa tahapan analisis sesuai masing – masing aspek termasuk menyusun perhitungan dan dimensi saluran dalam perencanaan drainase tersebut sehingga bisa menjadi solusi atas permasalahan drainase dan konsep penataan kawasan RTH serta perancangan dan perencanaan arsitektur yang ada khususnya di lahan prioritas Rw 11 Komplek perumahan Bina Lindung kelurahan Jaticempaka.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada pemanfaatan yang diperoleh) :
- a. Bagi kelompok sasaran dapat dijadikan sebagai penyempurnaan penyediaan sarana dan prasarana, konsep penataan RTH, dan perencanaan dan perancangan arsitektur yang memadai untuk meningkatkan peran masyarakat serta masyarakat dalam membangun wilayah tempat tinggal yang nyaman.
 - b. Bagi Tim P2M dapat sebagai salah satu bentuk kegiatan tridarma perguruan tinggi dan memberikan solusi bagi masyarakat umum khususnya didalam mewujudkan mitra yang mandiri dalam membuat saluran drainase pada masa yang akan datang, konsep penataan kawasan RTH RW 11 Jaticempaka, dan perencanaan dan perancangan arsitektur. Sehingga membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat yang ditandai dengan teratasinya genangan air atau banjir yang sering melanda kelurahan Jaticempaka pada saat musim penghujan
 - c. Bagi UNKRIS dapat meningkatkan citra UNKRIS dimasyarakat umum dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mempererat hubungan Civitas Akademika UNKRIS khususnya Prodi S1 Teknik Sipil , Prodi Teknik PWK, dan Prodi Teknik Arsitektur dengan warga masyarakat.
10. Rencana Luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lain yang ditargetkan sesuai dengan ketentuan luaran pengabdian pada masyarakat yang terdapat

pada subbab 3 yang wajib dilakukan yaitu :

- a. Satu artikel P2M yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN;
- b. Satu artikel prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- c. Publikasi pada media masa cetak/elektronik;
- d. Video kegiatan durasi minimal 5 menit;
- e. Laporan Akhir Penelitian ;
- f. Laporan Penggunaan Dana.

DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	4
DAFTAR ISI.....	9
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1.Analisis Situasi.....	1
1.2.Permasalahan Mitra.....	5
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
2.1.Rancangan Solusi	10
2.2.Target Luaran	13
BAB III. METODE PELAKSANAAN	
3.1.Diagram Alir Kegiatan	15
3.2.Sifat dan Bentuk Kegiatan	16
BAB IV. KELAYAKAN TIM PENGUSUL	
4.1.Jenis Kepakaran Yang diperlukan	19
4.2.Rancangan Tim Pengusul dan Kepakaran	19
BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
5.1.Anggaran Biaya.....	21
5.2.Jadwal Kegiatan	21
Daftar Pustaka	
Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Rencana tata ruang merupakan wujud penataan ruang yang berisi tentang perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang serta pengendalian pemanfaatan ruang semestinya digunakan sebagai acuan kebijakan bagi pembangunan di setiap sektor, lintas sektor, maupun wilayah agar pemanfaatan ruang dapat dilaksanakan secara sinergis, serasi dan berkelanjutan. Penataan ruang adalah proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian ruang. Penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah yang memenuhi kebutuhan pembangunan dengan senantiasa berwawasan lingkungan, efisien dalam pola alokasi investasi yang bersinergi dan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program pembangunan untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan bagian dari susunan penataan ruang kota yang memiliki fungsi untuk memberikan keseimbangan antara kualitas lingkungan dengan kemajuan sebuah kota. RTH itu sendiri terdiri dari 20% RTH publik dan 10% RTH privat dari luas wilayah administrasi kota, sesuai dalam ketentuan Undang-Undang Penataan Ruang Nomor 26 tahun 2007. Secara fungsional keberadaannya akan memberikan keindahan, kenyamanan, edukasi, perlindungan dan menjaga kestabilan ekologi kota itu sendiri. Ruang terbuka hijau publik merupakan ruang hijau yang bersifat terbuka untuk umum dan dapat dimanfaatkan masyarakat umum sebagai ruang interaksi dan komunikasi antar masyarakat.

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Secara proporsional, Kota Bekasi memiliki luas wilayah 210.49 km², idealnya memiliki ruang terbuka hijau sekitar 30% dari total luasan atau sekitar 63,147 km² atau 6.300 Ha dimana sekitar 20% luasan tersebut disediakan oleh pemerintah dan 10% oleh swasta/masyarakat. Namun pada kenyataannya pada saat ini, kota Bekasi belum mampu untuk memenuhi atau menyiapkan RTH publik yang sebesar 20%. Kota Bekasi memiliki beberapa wilayah kelurahan di dalamnya, salah satunya ialah kelurahan Jaticempaka, dimana kelurahan ini termasuk kedalam wilayah Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. Kelurahan ini memiliki luas lahan sebesar 300,23 Ha dan memiliki jumlah RW sebanyak 13 RW dengan 113 RT. RW 11 memiliki jumlah RT sebanyak 8 dengan total penduduk per kartu keluarga sebanyak 400 KK. Pada Wilayah RW 11 Kelurahan Jaticempaka terdapat sebuah tempat pembuangan sampah yang sering kali disebut TPST3R, dimana di

sekitar TPST3R tersebut terdapat lahan kosong yang relatif luas yang dimana nantinya akan di manfaatkan sebagai RTH dan RPTRA.

Mengacu pada hal tersebut maka dipandang perlu bagi kolaborasi antara **Dosen-dosen Program Studi S1 Teknik Sipil dengan Program Studi S1 Teknik Arsitektur dan Program Studi S1 Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Krisnadwipayana untuk melakukan** Penataan Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) RW 11 Komplek Bina Lindung Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, yang dikemas dalam paket pengabdian masyarakat oleh Tim Dosen Universitas Krisnadwipayana yang direncanakan dilaksanakan selama 1 (satu) semester, sebagai dasar penerapan perwujudan Visi Fakultas Teknik UNKRIS yaitu menjadi Fakultas Teknik yang unggul melalui riset dan inovasi teknologi lingkungan hijau, struktur dan informasi dalam peranannya untuk pengembangan wilayah RW 11 Kecamatan Jaticempaka dalam meningkatkan peran masyarakat dalam membangun wilayah tempat tinggal yang nyaman sesuai dengan tatakelolanya. Adapun kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan penunjang Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh para Dosen selain dari Pengajaran dan Penelitian.



Gambar 1. peta zonasi pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Potensi dari Sekolah SDN Jaticepaka VI



Gambar 3. TPST3R



Gambar 4. Kali Sunter

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan diatas, adapun justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan yaitu :

- a. Kelurahan Jaticempaka merupakan salah satu kelurahan dari 5 (lima) Kelurahan yang berada di Kecamatan Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat.
- b. Terdapat lahan terbuka untuk dipergunakan fasilitas umum dan potensi sebagai ruang terbuka hijau, pengelolaan TPST3R, Sarana Pelayanan Umum, ruang terbuka aktif dan ekologis serta ruang terbuka hijau jalur sempada sungai Sunter.
- c. Beberapa permasalahan terhadap sirkulasi masuk ke kawasan RTH terutama kendaraan pengangkutan sampah dari warga ke TPST3R maupun ke TPA Bantar Gebang berdampak terhadap pencemaran udara (bau sampah), permasalahan lainya pengelolaan sampah masih bersifat tradisonal, terdapat beberapa lahan kosong yang belum termanfaatkan dengan baik.
- d. Beberapa lokasi pada setiap zona maupun sub zona memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai Ruang Terbuka Hijau namun dengan kondisi karakteristik, maka diperlukan dengan penataan kawasan RTH RW 11 Jaticempaka. Pengembangan terhadap subzona prioritas TPST3R akan dikembangkan sebagai taman aktif dan peternakan, serta fungsi RTH sempada sungai Sunter, semuanya diperlukan kasian terhadap perencanaan dan perancangan arsitektur.
- e. Terdapat beberapa isu yang menjadi pertimbangan masyarakat diantaranya masih adanya genangan air khususnya pada saat musim penghujan, yang disebabkan jenuhnya permukaan tanah. Hal ini dikarenakan masyarakat berharap sumber daya lahan yang ada di Kelurahan Jaticempaka dapat dioptimalkan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dalam berlingkungan dan bermasyarakat.
- f. Oleh karena itu, sebagai tahap awal diperlukan kajian sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah drainase di RW11Kelurahan Jaticempaka akibat adanya rencana penataan ulang kawasan wilayah kelurahan khususnya di zona prioritas seperti taman, *maggot* dan lokasi peternakan yaitu dengan merencanakan sistem drainase bawah permukaan tanah (*subsurface drainage*). Prinsip dari sistem drainase ini adalah air hujan yang berada di atas lahan lokasi akan merembes ke dalam tanah, kemudian dialirkan ke saluran sisi lahan lokasi melalui pipa- pipa yang berada di bawah permukaan lahan. Sistem drainase bawah permukaan tanah (*subsurface drainage*) ini

sangat diperlukan dikawasan wilayah kelurahan Jaticempaka khususnya lahan prioritas, karena berfungsi untuk mengumpulkan dan mengalirkan air dari dalam lahan prioritas tersebut ke saluran pembuang secara efektif agar tidak terjadi genangan sehingga kondisi tanah tidak jenuh air dan aktifitas di atas lahan tersebut tidak terhambat lagi.

- g. Tahap selanjutnya adalah, bahwa kegiatan P2M ini akan memberikan gambaran perencanaan sistem drainase bawah permukaan tanah (*subsurface drainage*) di wilayah prioritas khususnya, yang nantinya akan mempermudah pihak berkaitan jika suatu saat dilakukan perbaikan sistem drainase pada wilayah tersebut. Disamping itu juga melakukan penataan kawasan RTH RW 11 dan perencanaan dan perancangan arsitektur pada zona prioritas. Kegiatan pengmas ini merupakan kolaborasi dari 3 (tiga) disiplin ilmu dengan melibatkan dosen dan mahasiswa yaitu prodi Teknik Sipil, Prodi Teknik PWK, dan Prodi Teknik Arsitektur .
- h. Dalam penyusunan perencanaan drainase, penataan kawasan RTH, perencanaan dan perancangan arsitektur ini menggunakan metode survey dengan langkah- langkah meliputi penentuan lokasi perencanaan, menganalisis permasalahan yang terjadi, pengumpulan data skunder dan primer kemudian mengadakan survey lapangan untuk mengetahui keadaan lapangan. Dilanjutkan dengan beberapa tahapan analisis seuai masing –masing aspek termasuk menyusun perhitungan dan dimensi saluran dalam perencanaan drainase tersebut sehingga bisa menjadi solusi atas permasalahan drainase dan konsep penataan kawasan RTH serta perancangan dan perencanaan arsitektur yang ada khususnya di lahan prioritas Rw 11 Komplek perumahan Bina Lindung kelurahan Jaticempaka.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1.Rancangan Solusi

Untuk mengakomodir permasalahan mitra, maka pengusul dan mitra mendiskusikan solusi-solusi terbaik, maka rancangan solusi yang akan ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan Penataan Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) RW 11 Komplek Bina Lindung Kelurahan Jaticepaka, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi yang terkait dengan penataan guna mengetahui dan memahami kondisi eksisting yang akan memberikan gambaran utuh atas kondisi yang ada dan akan menjadi titik tolak atau landasan dari perencanaan yang dibuat baik menyangkut tata letak. Kegiatan pengukuran dan pemetaan ini menggunakan alat GPS (*Global Positioning System*) dan kamera untuk mengakuisisi datanya dan guna mencapai target tersebut akan dilakukan beberapa tahap kegiatan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu :

1. Wawancara
2. Pengukuran lokasi
3. Penggambaran hasil ukur, rancangan jalan akses menuju lokasi.
4. FGD (*Focus group discussion*)

2.2.Target Luaran

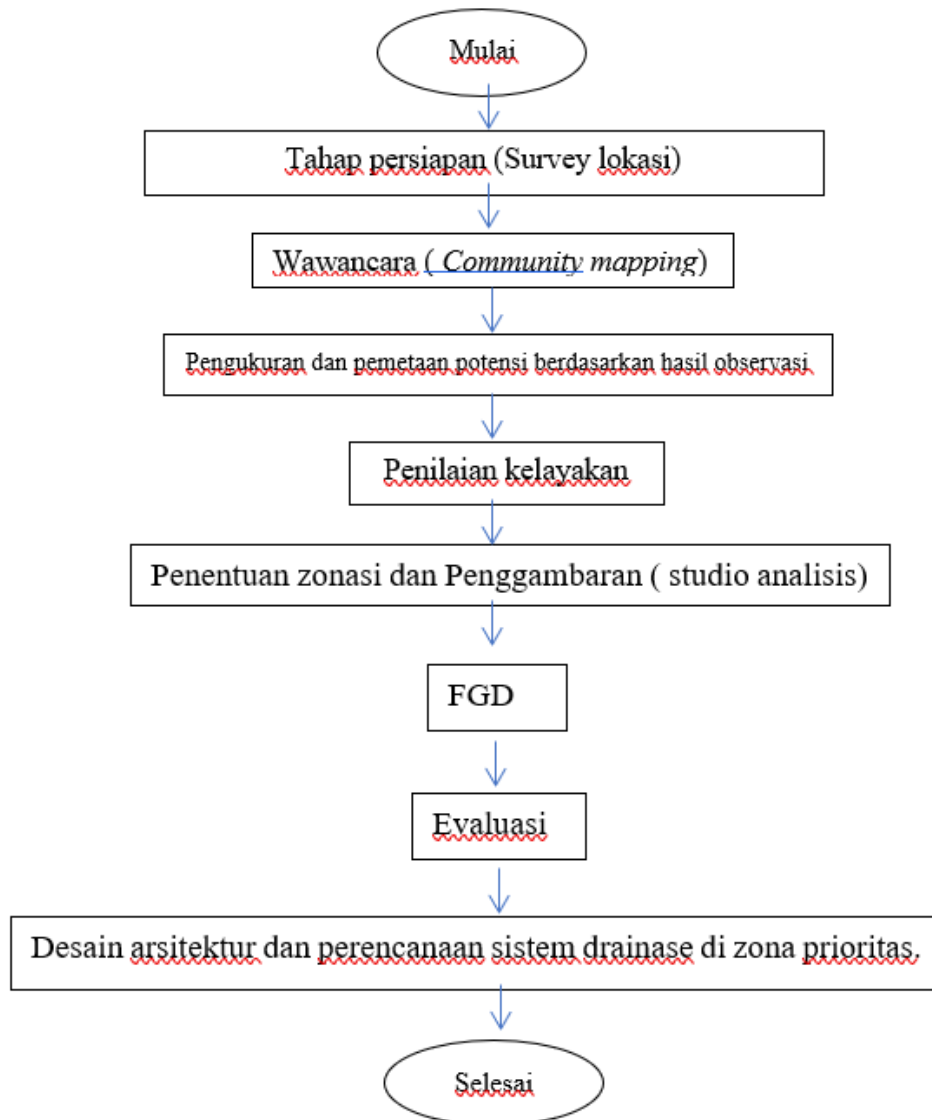
Luaran hasil P2M yang diharapkan setelah diberikan solusi selain terwujudnya **penyusunan Konsep Penataan** Kawasan RTH di sekitar TPST3R di RW 11 Kelurahan Jati Cempaka sebagai dasar bagi perangkat kelurahan atau warga untuk mengajukan dana pembangunan fisik dan infrastruktur, adalah pemenuhan kewajiban untuk pembuatan :

1. Satu artikel P2M yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN;
2. Satu artikel prosiding ber ISBN dari seminar nasional ;
3. Publikasi pada media masa cetak/elektronik;
4. Video kegiatan durasi minimal 5 menit ;
5. Laporan Akhir Penelitian ;
6. Laporan Penggunaan Dana.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Diagram Alir Kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan P2M ini adalah :



Gambar 3.1. Diagram Alir P2M

3.2. Sifat dan Bentuk Kegiatan

Metode Pelaksanaan secara umum terlihat pada diagram alir diatas. Penjelasan tahapan kegiatan Pengukuran dan pemetaan tersebut meliputi :

1. Tahapan persiapan/survei

Survei ini dilakukan untuk meninjau lokasi dilapangan yang mungkin terdapat beberapa isu yang menjadi pertimbangan masyarakat diantaranya aksesibilitas, fasilitas dan sistem yang belum berjalan dengan optimal. Selain itu juga untukantisipasi kebutuhan peralatan kerja untuk mempermudah pekerjaan.

2. Wawancara

Dilakukan kepada para beberapa masyarakat, pihak pengelola SDN Jaticempaka IV dan jajaran pemimpin RW 11 Komplek Bina Lindung Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede. *Output* yang dibuat pada tahap ini adalah mapping kondisi eksisting dari wilayah RW 11 Kelurahan Jaticempaka yang akan di manfaatkan sebagai Kawasan RTH Publik, dimana dari hasil pengamatan tersebut di dapatkan hasil pengamatan yang nantinya digunakan sebagai bahan penimbang untuk kelanjutan pembuatan penataan RTH tersebut.

3. Pengukuran lokasi

Tahap ini dilakukan secara eksploratif ke titik-titik lokasi berdasarkan hasil wawancara.

4. Pemetaan hasil ukur, rancangan jalan akses menuju lokasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat konsep penataan kawasan RTH, desain perencanaan Zona Prioritas pada RW 11 Kelurahan Jaticempaka, serta perencanaan sistem jaringan drainase pada RW 11 Kelurahan Jaticempaka.

5. Penentuan zonasi dan Penggambaran (studio analisis)

Penentuan wilayah atau area yang akan menjadi lokasi kegiatan P2M.

6. FGD (*Focus group discussion*)

Sebagai bagian dari validasi olahan data yang diperoleh. FGD melibatkan sekelompok orang dan fokus terhadap isu-isu spesifik. Metode FGD yang dilakukan adalah dengan memperlihatkan *draft* hasil serta data deskriptif yang mendukung, kemudian masyarakat memberikan input permasalahan dan potensi yang ada. Proses tersebut tidak diarahkan oleh moderator namun masyarakat dan komunitas sendiri yang menyampaikan seluruh hal yang dirasakan penting untuk disampaikan, tim P2M hanya mencatat dan merekam. Hasil FGD kemudian menjadi bahan pertimbangan untuk finalisasi pembuatan rekomendasi konsep dalam penataan kawasan khususnya RW 11 Kelurahan Jaticempaka Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi.

7. Evaluasi

Membandingkan realisasi terhadap masukan dan hasil dari rencana yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

8. Proposal sbg konsep awal penataan kawasan

Yang merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pembuatan konsep penataan kawasan RTH di sekitar TPST3R di RW 11 Kelurahan Jati Cempaka sebagai dasar bagi perangkat kelurahan atau warga untuk mengajukan dana pembangunan fisik dan infrastruktur.

BAB IV

KELAYAKAN TIM PENGUSUL

4.1. Jenis Kepakaran Yang diperlukan

Berdasarkan analisis permasalahan mitra dan ketersediaan pakar, dalam rangka mendapatkan solusi dari permasalahan mitra, jenis kepakaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan P2M ini adalah

1. Pakar dalam bidang Menggambar Struktur (desain layout dan pelaksanaan)
2. Pakar dalam masalah penyusunan RAB
3. Pakar dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
4. Pakar dalam bidang desain arsitektur

4.2. Rancangan Tim Pengusul dan Kepakaran

Rancangan Tim pengusul/susunan organisasi untuk melaksanakan kegiatan P2M diberikan pada tabel 4.2 berikut ini :

No.	Nama	Bidang Keilmuan	Uraian Tugas
1	Achmad Pahrol Rodji., ST.,MT	Teknik Sipil	Mengkoordinir pelaksanaan Pekerjaan P2M
2	Ir. Sahat Martua Sihombing., MT	Teknik Sipil	Membantu ketua dalam memantau pekerjaan pengukuran lokasi
3	Dr. Nusa Setiani., MT	Teknik Sipil	
4	Lydia Darmiyanti., ST.,MT	Teknik Sipil	
5	Indriasari., ST.,MT	Teknik Sipil	
6	Gita Puspa Artiani., ST.,MT	Teknik Sipil	Mengkoordinir pelaksanaan Pekerjaan pengukuran serta melakukan perhitungan RAB (biaya pelaksanaan)
7	Yonas Prima Arga Rumbyarso, ST.,MT.,MM	Teknik Sipil	
8	Gali Pribadi., ST.,MT	Teknik Sipil	Membantu ketua dalam menghitung dan menyusun perencanaan sistem jaringan drainase
9	Bermando Siagian., ST.,MT	Teknik Sipil	
10	Faizal Addin Achmad., ST.,MT	Teknik Sipil	
11	Hulatal Manaroh	Teknik Sipil	Membantu mengukur lokasi sekaligus melakukan survey awal
12	Fadillah Muhammad	Teknik Sipil	
13	Ranu Sagharmata	Teknik Sipil	
14	Slamet Mei Rahayu	Teknik Sipil	Membantu mendesain perencanaan sistem jaringan drainase
15	Ir. Renny Savitri, MT	Teknik PWK	Membantu ketua dalam mengkoordinir dan memberikan perencanaan pembuatan <i>layout mapping</i>
16	Ir. Sutaryo, M.Si	Teknik PWK	
17	Fauziya Bagawat Sari, ST. MT	Teknik PWK	
18	Sutar, ST.M.Si	Teknik PWK	
19	Bima Arya Kadanta	Teknik PWK	Membantu mendesain konsep

No.	Nama	Bidang Keilmuan	Uraian Tugas
20	Annisa Putri Devia	Teknik PWK	penataan kawasan RTH
21	Deevia Archana	Teknik PWK	
22	Fadillah Rizki Putra	Teknik PWK	
23	Zildan Maulana Syah	Teknik PWK	
24	Ayu Oktaviani, S.Ars.,M.Si	Teknik Arsitektur	Membantu ketua dalam memantau desain serta penentuan zonasi
25	Astria Melanira, ST. M.Si	Teknik Arsitektur	
26	Nazaruddin Khuluk, ST., MT	Teknik Arsitektur	
27	Dr. Ir. Ayub Muktiono, M.SiP	Teknik Arsitektur	
28	M. Zidane R.P	Teknik Arsitektur	Membantu membuat peta serta penentuan zonasi sekaligus melakukan survey awal
29	Yovi Rizky N.	Teknik Arsitektur	Membantu mendesain peta wilayah, sehingga mempunyai nilai estetis di dalamnya
30	Wildan Rizqi O.	Teknik Arsitektur	
31	Arvie Rhasela N.A	Teknik Arsitektur	Mengkoordinir serta menyiapkan perlengkapan pelaksanaan kegiatan dilapangan
32	Farhan Fadila	Teknik Arsitektur	

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Perkiraan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan P2M adalah sebesar **Rp. 20.450.000** dengan perincian seperti pada tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5.1. Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data (maksimum 30%)	2.000.000
2	Pembelian bahan habis pakai dan peralatan (40% - 60%)	15.650.000
3	Perjalanan untuk survey, seminar/workshop DN-LN, transport (Maksimum 30%)	2.800.000
Jumlah		Rp.20.450.000

5.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 5.2. Perkiraan Jadwal Kegiatan P2M

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengajuan Proposal dan revisi						
2	Survei lapangan						
3	Pelaksanaan Kegiatan						
4	FGD						
5	Evaluasi Pelaksanaan						
6	Penyusunan Laporan Akhir dan Luaran						
7	Publikasi (Seminar Hasil)						

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik Tahun 2018, Dalam Angka Kota Bekasi Tahun 2018
2. Berry Barmansyah, “Banjir di Komp. Essence Park Jl. Masjid Raya-Jatiwaringin-Pondok gede”, <https://twitter.com/bigberrrys/status/428328773398708225>, diakses pada 31 Oktober 2021 pukul 23.52 WIB.
3. Budi, “Banjir di Jatiwaringin Antilope Bekasi”, <https://newforex.blogspot.com/2017/02/banjir-di-jatiwaringin-antilope-bekasi.html>, diakses pada 31 Oktober 2021 Pukul 23.55 WIB
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bekasi 2018, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bekasi Tahun 2018-2023.
5. Ferio Pristiawn Ekananda, Waduh Banjir 1,5 M di Depan Hotel Al Hakim Bekasi "Tenggelamkan" Mobil, <https://megapolitan.okezone.com/read/2017/02/21/338/1623855/waduh-banjir-1-5-m-di-depan-hotel-al-hakim-bekasi-tenggelamkan-mobil>, diakses pada 31 Oktober 2021 Pukul 23.54 WIB.
6. Kecamatan Pondok Gede Dalam Angka tahun 2019
7. Kelurahan Jaticempaka tahun 2020, Laporan Profil Wilayah Kelurahan Jaticempaka Tahun 2020
8. Peraturan Daerah Kota Bekasi No 5 Tahun 2016 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Bekasi Tahun 2015 – 2035
9. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 04 Tahun 2004 tentang Pembentukan Wilayah Administrasi Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bekasi.
10. Undang- Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Lampiran Lampiran Usulan

Lampiran 1 : Justifikasi anggaran disusun secara rinci

Lampiran 2 : Gambar Lokasi kedua mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT pengusul) dengan ketentuan jarak tidak lebih dari 200 km.

Lampiran 1 : Justifikasi Anggaran disusun secara rinci

1. Honorarium

Honor	Honor/hari (Rp.)	Waktu (hari/minggu)	Minggu	Subtotal Biaya Honor (Rp.)
Narasumber FGD 1	250.000	1	1	250.000
Narasumber FGD 2	250.000	1	1	250.000
Pelaksana pekerjaan desain 3 D perencanaan dan perancangan arsitektur 1	50.000	5	1	250.000
Pelaksana pekerjaan desain 3 D perencanaan dan perancangan arsitektur 2	50.000	5	1	250.000
Pelaksana pekerjaan peta perencanaan sistem drainase zona prioritas (teknik sipil) 1	50.000	5	1	250.000
Pelaksana pekerjaan peta perencanaan sistem drainase zona prioritas (teknik sipil) 2	50.000	5	1	250.000
Pelaksana pekerjaan pembuatan peta tematik penataan kawasan RTH (pwk) 1	50.000	5	1	250.000
Pelaksana pekerjaan pembuatan peta tematik penataan kawasan RTH (pwk) 2	50.000	5	1	250.000
Subtotal (Rp.)				2.000.000

2. Pembelian bahan habis pakai

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Subtotal Biaya Pembelian (Rp.)
Spanduk	Spanduk kegiatan P2M	1 bh	150.000	150.000
Pelaksanaan survei dan wawancara narasumber	Biaya konsumsi (snack) tim narasumber dilokasi	25 org	10.000	250.000
Pelaksanaan FGD	Biaya konsumsi (snack) peserta dan narasumber	40 org	25.000	10.000.000
Cartridge warna & hitam	Sebagai tinta printer	1 set	300.000	300.000
ATK	Sebagai penunjang	1s	150.000	150.000

	(Kertas HVS dll)			
Pelaksanaan kegiatan	Biaya foto copy materi P2M	1 set	100.000	100.000
Pelaksanaan rapat koordinasi	Konsumsi rapat (4x)	20 org	25.000	2.000.000
Penyusunan Laporan	Penyusunan Laporan akhir utk foto copy dan jilid Softcover	1 set	150.000	150.000
Publikasi ilmiah jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-4	Sebagai luaran penelitian utk setiap prodi (TS, Arsitektur, PWK)	3	850.000	2.550.000
Subtotal (Rp.)				15.650.000

3. Perjalanan

Perjalanan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Subtotal Biaya Perjalanan (Rp.)
Biaya Transport survei tim mahasiswa ke lokasi	Transportasi survey, pelaksanaan pengukuran dan mapping 14 orang mahasiswa	2 kali	50.000	1.400.000
Biaya Transport survei tim Dosen ke lokasi	Transportasi survey, pelaksanaan pengukuran dan mapping 7 orang Dosen	2 kali	100.000	1.400.000
Subtotal (Rp.)				2.800.000
Total Anggaran Yang Diperlukan (Rp.)				20.450.000

Lampiran 2 : Gambar Lokasi kedua mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT pengusul) dengan ketentuan jarak tidak lebih dari 200 km.




Perguruan Tinggi Pengusul Adalah Universitas Krisnadwipayana, Program Studi S1 Teknik Sipil, Reknik Perencanaan Wilayah dan Kota serta Teknik Arsitektur yang berlokasi di Jalan Raya Jatiwaringin, Kecamatan Pondok. Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat. Sedang Lokasi Mitra Sasaran ialah RW 11 Komplek Bina Lindung Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. Jarak Perguruan Tinggi Pengusul Ke lokasi Mitra diukur dengan menggunakan **Google Earth adalah kurang Lebih 1,6 Km**

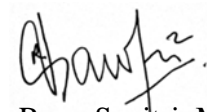
Jakarta, 01 Juli 2022

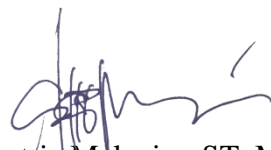
Kaprodi Teknik Sipil

Kaprodi Teknik PWK

Kaprodi Teknik Arsitektur



Ir. Sahat Martua Sihombing, MT
 NIDN : 0311106304


Ir. Reny Savitri, MT
 NIDN : 0325096603


Astria Melanira, ST. M.Si
 0323127601

Mengetahui
 Ketua UP2M FT UNKRIS

Menyetujui
 Dekan FT UNKRIS


Ir. Sutaryo. M.Si
 NIDN : 0321126001


Dr. Harjono Padmono Putro, ST. M.Kom
 NIDN : 0329067102